BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan inti dari pokok kajian yang telah dilakukan.

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah:

1. Strategi yayasan Birruna

   A. Strategi yayasan Birruna melalui beberapa Program diantaranya:

      a) Pengembangan di bidang wirausaha kantin pondok, ditahun kedua ini mulai ada kenaikan yang signifikan di dalam pendapatan *(income)*, dan juga memiliki pemasukan dari kantin pondok ataupun usaha pondok.

      b) Selain dari kantin pondok, yayasan juga bekerjasama dengan produk-produk ternama seperti sosro, ice cream joyday, yoghurt, dan freshtea. Disamping bekerjasama dengan produk minuman, yayasan juga bekerjasama dengan salah satu produk sarung batik ternama di Pekalongan.

      c) Yayasan juga menyediakan dan menerima paket aqiqah dan qurban, untuk aqiqah sendiri disetiap bulan itu kita menerima paling sedikit tiga ekor kambing, dikarenakan paket aqiqah di yayasan Birruna sendiri terbilang ekonomis sehingga banyak yang percaya kepada yayasan Birruna. Sedangkan untuk paket qurban, khususnya ditahun sekarang Birruna menerima dua puluh ekor kambing bahkan lebih untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan tahun pertama didirikannya Birruna bahkan kenaikannya sampai sepuluh persen, itu semua diraih berkat doa dan kepercayaan masyarakat.

   B. Metode yang digunakan yayasan ada metode langsung dan metode tidak langsung.

2. Kendala-kendala yang dialami oleh Yayasan Birrulwalidain Ihsanan (Birruna) diantaranya yaitu belum mempunyai produk sendiri, stok

3. kosong pada supplier sehingga mengalami kekurangan barang, belum bisa mengatur keuangan secara baik dan minimnya modal. Sedangkan solusi-solusi yang digunakan oleh yayasan Birruna yaitu menjalin kerjasama dengan produk yang sudah ternama (seperti: teh botol sosro,frestea dan lainnya), mencari supplier yang baru, bisa menggunakan microsoft excel atau aplikasi yang bisa mengatur keuangan secara sistematis dan mencari investor yang mau menjalin kerjasama dengan yayasan Birruna. Karena, kesuksesan dan berkembang pesatnya jiwa entrepreneurship di yayasan Birruna yaitu rasa keingintahuan, tidak patah semangat dan saling bekerja sama itu semua sangat penting dalam berwirausaha.
4. Adapun untuk hasil dari kegiatan entrepreneurship adalah menambah wawasan pengalaman. Selain itu tumbuhnya keterampilan dan kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa.

C. Saran-saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini. Sesuai harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh dan pengurus pondok pesantren Birrulwalidain Ihsanan (Birruna) lebih mengutamakan mengarahkan santri terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan yang lebih baik dan memberikan bermacam-macam bidang usaha yang mengikuti perkembangan zaman serta administrasi yang lebih sistematis.
2. Bagi santri pondok pesantren Birrulwalidain Ihsanan (Birruna) agar lebih memfokuskan perhatiannya pada ilmu manajemen kewirausahaan supaya santri lulus dapat hidup mandiri selain bisa mengaji dan hafal al-Qur’an namun juga bisa mengambil peluang usaha sehingga bisa memperbaiki perekonomian negara.